

PERENCANAAN PENGANGGARAN KAS DAN FORECASTING ERA PANDEMI DI RUMAH SAKIT M (STUDI KASUS)

Dewi Damayanti¹, Salamatun Asakdiyah², Taufik Hidayat³

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

damadewi7503@gmail.com

Abstract

This research aims to find out how planning, budgeting, and forecasting cash budget in the pandemic era at M General Hospital because cash budget has a great role in maintaining the stability of incoming and outgoing cash which has an impact on hospital operational. The type of this research is a combination of qualitative and quantitative research. Data collection techniques with the interview, observation, and supporting data are used to analyze the cash budget planning, budgeting, and forecasting in the pandemic era at M General Hospital. The data were analyzed in 2 steps, the first step was collecting the previous year's financial data which will be used to arrange cash budgeting. From the data that has been compiled, forecasting will be carried out using the Exponential Smoothing method which will produce data for the next year. The second step was interviewing the hospital chief and budget maker committee. The forecasting results describe cash position prediction and, estimate surplus/deficit to prepare the management for making cash utilization decisions.

Keywords: Planning, Cash Budgeting, Forecasting

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan agar diketahui cara dalam perencanaan, penganggaran kas, dan *forecasting* anggaran kas di era pandemi di Rumah Sakit M karena anggaran kas berperan besar dalam menjaga kestabilan kas masuk dan kas keluar yang berdampak pada jalannya operasional rumah sakit. Bentuk penelitian ini yaitu perpaduan antara penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Penghimpunan data dilakukan dengan wawancara, pendalaman, dan data penunjang yang dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis Perencanaan, Penganggaran kas dan *Forecasting* Era Pandemi di Rumah Sakit M. Data dianalisa dengan dua tahap yaitu tahap pertama mengumpulkan data keuangan tahun lalu yang akan digunakan untuk menyusun anggaran kas. Dari data yang telah tersusun tersebut dilakukan *Forecasting* dengan menggunakan Metode *Exponential Smoothing* yang akan menghasilkan data untuk tahun mendatang. Tahap kedua adalah wawancara dengan pimpinan rumah sakit dan bagian penyusun anggaran. Hasil *forecasting* menggambarkan prediksi posisi kas, memperkirakan terjadinya *surplus/deficit* untuk mempersiapkan manajemen dalam mengambil keputusan penggunaan kas.

Kata Kunci: Perencanaan, Anggaran Kas, *Forecasting*

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat disertai kondisi pandemi yang pada saat itu menyisakan pembatasan sosial yang membuat aktivitas masyarakat menjadi terhambat. Dengan kondisi tersebut maka para pelaku usaha harus melakukan upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan melakukan perencanaan untuk mendukung kinerjanya dengan membuat anggaran agar operasional tetap dapat berjalan secara efektif dan efisien. Rumah sakit yang berperan sebagai satu diantara unit usaha di bidang kesehatan berkepentingan untuk menjaga kesinambungan operasionalnya dengan mengimplementasikan cara yang akurat untuk mendapatkan kinerja positif secara efektif dan efisien.

Berdasar penelitian yang telah dilakukan Fadilah (2017), menunjukkan bahwa masalah yang kebanyakan dialami oleh rumah sakit sehubungan dengan menghitung anggaran adalah faktor ketidakakuratan dalam memperkirakan biaya yang dianggarkan disertai kurangnya

pengawasan dalam merealisasikan anggaran sehingga berdampak pada kinerja rumah sakit. Seharusnya rumah sakit memperbaiki pengawasan terhadap penggunaan anggaran sehingga terlaksana dengan baik yang akhirnya akan berdampak positif pula pada kinerja rumah sakit.

Penelitian yang dilakukan Hartoyo (2018) menunjukkan bahwa perencanaan, penganggaran dan *forecasting* di Rumah Sakit At-Thurota Al Islami pada dasarnya telah berlangsung dengan benar tetapi belum maksimal karena pada saat implementasi beberapa ada yang belum sesuai secara metode konsumtif, ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, namun telah memberikan manfaat yang lebih untuk ketepatan perkiraan dalam bentuk efisiensi dana dan memberikan gambaran terhadap perkiraan pengeluaran secara tepat guna dan berhasil guna.

Penelitian selanjutnya dilakukan Prabowo (2020) bahwa akuntabilitas rencana kerja dan rencana anggaran RSUD Dr Iskak Tulungagung menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial dan operasional rumah sakit. Beberapa pembaharuan dan agenda yang dilakukan rumah sakit berkaitan erat dengan dukungan anggaran yang komprehensif.

Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya rumah sakit merupakan faktor yang penting dalam penerapan penyusunan perencanaan, penganggaran serta *forecasting* kas di rumah sakit. Maksud dari pengkajian ini dilakukan yaitu agar mengerti perencanaan, penganggaran kas serta dan *forecasting* era pandemi di Rumah Sakit M karena kondisi kas sangat berpengaruh pada kestabilan kinerja dan merupakan faktor penggerak utama jalannya sebuah unit usaha.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rumah Sakit

Menurut Permenkes 72 tahun 2016 rumah sakit merupakan sebuah lembaga penyelenggara kesehatan yang paripurna, dengan bentuk pelayanan berupa rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat. Untuk mencapai kualifikasi kesehatan yang maksimal maka rumah sakit harus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi banyak kalangan. Rumah sakit adalah sebuah lembaga yang memiliki produk jasa pelayan kesehatan untuk khalayak yang memiliki kekhususan, dipengaruhi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tata kehidupan perekonomian masyarakat (Suyatno dkk, 2018:2).

Perencanaan

Pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berada dalam salah satu fungsi dari manajemen yang dapat diartikan sebagai Perencanaan atau *planning*. Perencanaan dapat membantu mengurangi risiko yang timbul saat sebuah organisasi menjalankan kegiatan usahanya serta membantu dalam menghadapi ancaman dan peluang sekitar dengan menyesuaikan diri terhadap situasi yang ada. Perencanaan dapat diartikan sebagai dasar dalam melakukan kontrol, yang sampai pada akhir prosesnya adalah rencana kegiatan yang sistematis yang disusun melalui anggaran (Suyatno dkk, 2018: 55).

Anggaran

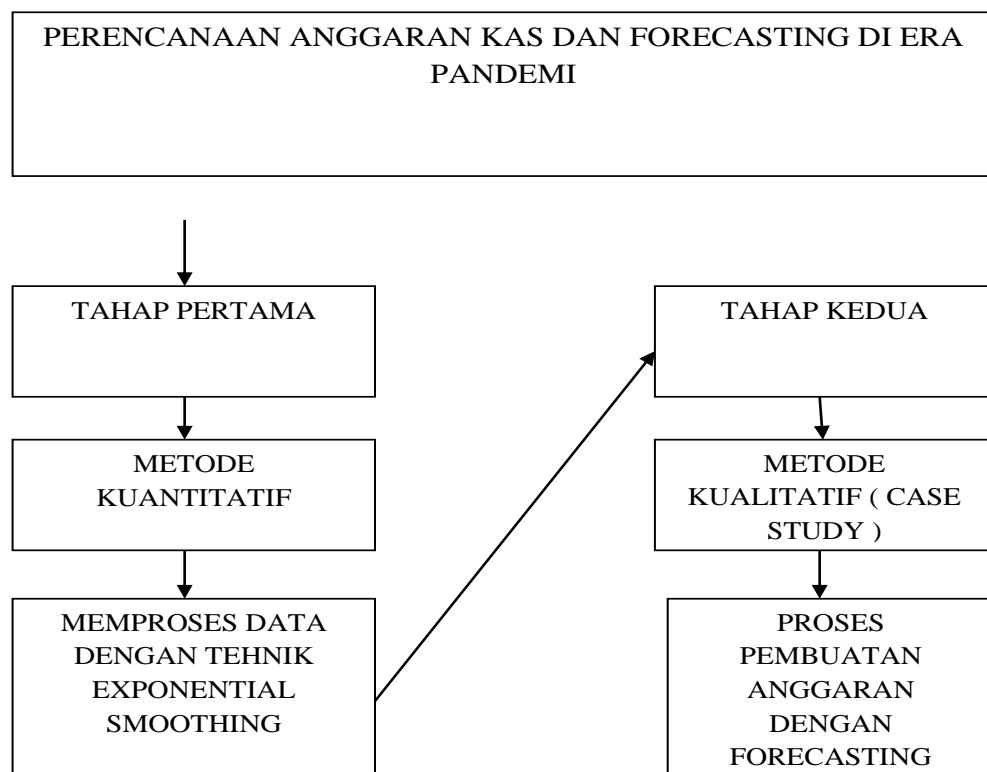
Anggaran adalah gambaran kuantitatif dari perencanaan dalam bentuk nilai uang atau ukuran kuantitatif yang berbeda (Suyatno dkk, 2018: 31). Menurut Nafarin (2013:309) Anggaran Kas adalah anggaran yang menggambarkan perubahan kas yang disebabkan oleh arus kas masuk dan arus kas keluar karena adanya transaksi kas masuk sebagai sumber kas dan kas keluar karena kegiatan pembelanjaan ataupun penggunaan kas lainnya, yang akhirnya terdapat selisih lebih ataupun pun selisih kurang serta saldo kas periode tertentu pada suatu organisasi. Menurut Gunawan dan Yunita (2017:295) anggaran kas memperlihatkan perubahan kas masuk, perubahan kas keluar dan kondisi kas di akhir periode. Menyusun anggaran kas adalah sebuah upaya yang berhasil guna untuk merancang dan mengontrol arus kas, melakukan estimasi atas kebutuhan kas, dan pemakaian kelebihan kas dengan tepat.

Forecasting

Forecasting adalah sebuah prosedur penilaian terstruktur kesuksesan dan atau ketidakberhasilan suatu strategi atau rencana untuk sampai pada target yang telah ditentukan. Keputusan yang diambil untuk melanjutkan, dilakukannya perbaikan atau penghentian sebuah kebijakan, program dan kegiatan organisasi bersumber dari informasi yang merupakan hasil dari *forecasting* (Artini, 2015:295). Peramalan (*forecasting*) merupakan ketrampilan dalam mengukur peristiwa pada periode yang akan datang. Data masa lalu dan proses perhitungan untuk memperkirakan sebuah proyeksi atas kejadian di masa depan datang dan digunakan untuk melakukan *forecasting*.

Teknik *Forecasting*. Ada 2 teknik dalam *Forecasting* yaitu Kualitatif dan Kuantitatif. Kualitatif Metode peramalan yang bersifat subyektif, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti insting, pandangan, dan pengetahuan dari seseorang (Heizer & Render, 2011). Heizer & Render (2011:139) menjelaskan bahwa metode *forecasting* Kuantitatif dilaksanakan memakai cara pasti dan tepat yang bervariasi dengan data masa lalu yang berhubungan dengan proyeksi dan faktor sebab akibat untuk membuat estimasi permintaan.

Salah satu metode peramalan Kualitatif adalah *Exponential Smoothing*. *Exponential Smoothing* adalah teknik peramalan rerata bergerak melalui proses pemberian bobot yaitu α (*alpha*) yang merupakan tetapan pererataan yang digunakan operator memiliki skor antara 0 dan 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perpaduan Kuantitatif dan Kualitatif yang dilakukan di Rumah Sakit M. Kuantitatif yaitu dengan Metode *Exponential Smoothing* sedangkan Kualitatif dengan cara wawancara, observasi, dan data penunjang yang dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis perencanaan, penganggaran kas dan *forecasting* di era pandemi. Ada dua tahap dalam menganalisa data yaitu :

1. Tahap Pertama

Mengumpulkan data tahun yang lalu untuk digunakan menyusun anggaran kas. Dari data yang telah tersusun selanjutnya dilakukan *Forecasting* dengan menggunakan *Exponential Smoothing*.

2. Tahap Kedua.

Berdasarkan hasil yang didapat dari tahap pertama, selanjutnya dilakukan wawancara dengan bagian yang berhubungan dengan proses penyusunan penganggaran rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama

Analisa data pada tahap pertama, anggaran kas dibuat dari data pemasukan dan pengeluaran rumah sakit tahun 2019, 2020, dan 2021. Tahap ini memberikan informasi pengolahan dengan menggunakan Metode *Exponential Smoothing* yang hasilnya merupakan *Forecasting* Anggaran Kas di masa yang akan datang dengan menggunakan :

1. MAD (*Mean Absolute Deviation*)

Adalah untuk menghitung rerata ketidaktepatan absolut yaitu hasil pengurangan nilai aktual dan *forecast* masing-masing periode dijadikan absolut untuk selanjutnya dijumlahkan.

2. MSE (*Mean Square Error*)

Adalah untuk menghitung rata-rata kesalahan berpangkat yang dihitung dari pengurangan nilai aktual dan *forecast* yang dikuadratkan.

3. MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*)

Merupakan cara untuk menghitung rata-rata persentase kesalahan mutlak.

Metode *Exponential Smoothing* merupakan perhitungan secara berkesinambungan dengan memakai data baru dalam prosedurnya yang setiap data diberi bobot dengan simbol *alpha*. *Alpha* dapat ditetapkan dengan tidak terikat, yang mengurangi *forecast error*. Nilai konstanta pemulusan, α , dapat dipilih diantara nilai 0 dan 1, karena berlaku: $0 < \alpha < 1$

Tabel 3 dibawah didapatkan dari hasil perhitungan *forecasting* dari masing-masing komponen penyusun anggaran kas yang dibuat per semester. Jadi data setiap bulan per komponen anggaran kas dalam satu tahun dilakukan proses pengolahan data, diantaranya adalah sebagai berikut: (tampilan merupakan sampel dari beberapa komponen penyusun anggaran kas selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021).

Berikut adalah data komponen penyusun anggaran kas dan hasil *forecasting*.

Tabel 1.
Data Anggaran Kas dan Forecasting per semester 2019

KETERANGAN	2019			
	SEMESTER 1	FORECASTING	SEMESTER 2	FORECASTING
SALDO AWAL	1.433.306.877	1.433.306.877	3.172.661.813	1.433.306.877
KAS TUNAI	14.588.229.005	15.050.421.259	12.019.448.557	11.978.157.856
KAS DARI PIUTANG	16.080.400.814	339.004.638	12.733.987.931	339.004.638
PEMINDAHBUKUAN	12.408.909.110	3.551.794.873	11.404.295.894	5.830.462.167
JUMLAH KAS MASUK	43.077.538.929	18.941.220.770	36.157.732.382	18.147.624.661
KAS TERSEDIA	44.510.845.806	20.374.527.647	39.330.394.195	19.580.931.538
KEGIATAN OPERASIONAL	18.303.723.326	14.103.527.410	16.690.482.385	14.392.282.824
INVESTASI	9.754.960.859	2.036.419.869	3.932.850.997	3.257.867.114
HUTANG USAHA	8.125.835.741	7.978.067.930	7.303.988.999	6.534.144.424
PEMINDAHBUKUAN	5.153.664.067	900.000.000	8.900.000.000	900.000.000
JUMLAH KAS KELUAR	41.338.183.993	25.018.015.209	36.827.322.381	25.084.294.363
SALDO AKHIR	3.172.661.813	- 4.643.487.563	2.503.071.814	- 5.503.362.825

Sumber : Data Penelitian dan hasil pengolahan

Tabel 2.
Data Anggaran Kas dan Forecasting per semester 2020

KETERANGAN	2020			
	SEMESTER 1	FORECASTING	SEMESTER 2	FORECASTING
SALDO AWAL	2.503.071.814	3.562.770.799	2.757.261.585	3.620.125.455
KAS TUNAI	14.017.845.574	14.223.673.006	10.445.598.375	10.445.244.268
KAS DARI PIUTANG	18.663.240.274	16.500.666.342	20.490.896.299	16.500.666.342
PEMINDAHBUKUAN	5.000.000.000	5.309.017.012	4.400.000.000	4.440.827.748
JUMLAH KAS MASUK	37.681.085.848	36.033.356.360	35.336.494.674	31.386.738.358
KAS TERSEDIA	40.184.157.662	39.596.127.159	38.093.756.259	35.006.863.813
KEGIATAN OPERASIONAL	17.053.272.616	15.648.056.107	16.287.182.167	16.048.545.971
INVESTASI	2.259.914.757	2.259.914.757	442.786.308	442.786.308
HUTANG USAHA	8.513.708.704	6.825.824.568	6.731.436.388	6.825.824.568
PEMINDAHBUKUAN	9.600.000.000	9.000.000.000	11.600.000.000	9.000.000.000
JUMLAH KAS KELUAR	37.426.896.077	33.733.795.432	35.061.404.863	32.317.156.847
SALDO AKHIR	2.757.261.585	5.862.331.727	3.032.351.396	2.689.706.966

Sumber : Data Penelitian dan hasil pengolahan

Tabel 3.
Data Anggaran Kas dan Forecasting per semester 2021

KETERANGAN	2021			
	SEMESTER 1	FORECASTING	SEMESTER 2	FORECASTING
SALDO AWAL	3.032.351.396	1.842.366.153	829.587.220	19.075.169.309
KAS TUNAI	10.551.595.175	10.911.630.125	9.987.643.518	9.895.960.347
KAS DARI PIUTANG	18.439.058.172	5.531.926.103	42.831.453.762	18.094.358.825
PEMINDAHBUKUAN	10.019.000.001	11.237.667.964	18.510.000.000	12.874.468.723
JUMLAH KAS MASUK	39.009.653.348	27.681.224.192	71.329.097.280	40.864.787.894
KAS TERSEDIA	42.042.004.744	29.523.590.345	72.158.684.500	59.939.957.204
KEGIATAN OPERASIONAL	21.227.983.890	20.434.175.966	19.396.821.424	20.434.175.966
INVESTASI	1.006.229.650	397.299.606	854.169.575	507.783.206
HUTANG USAHA	9.485.554.532	8.630.289.544	10.270.869.820	8.873.568.413
PEMINDAHBUKUAN	9.492.649.451	8.936.119.164	27.210.000.000	21.627.424.689
JUMLAH KAS KELUAR	41.212.417.523	38.397.884.281	57.731.860.819	51.442.952.275
SALDO AKHIR	829.587.220	- 8.874.293.936	14.426.823.681	8.497.004.929

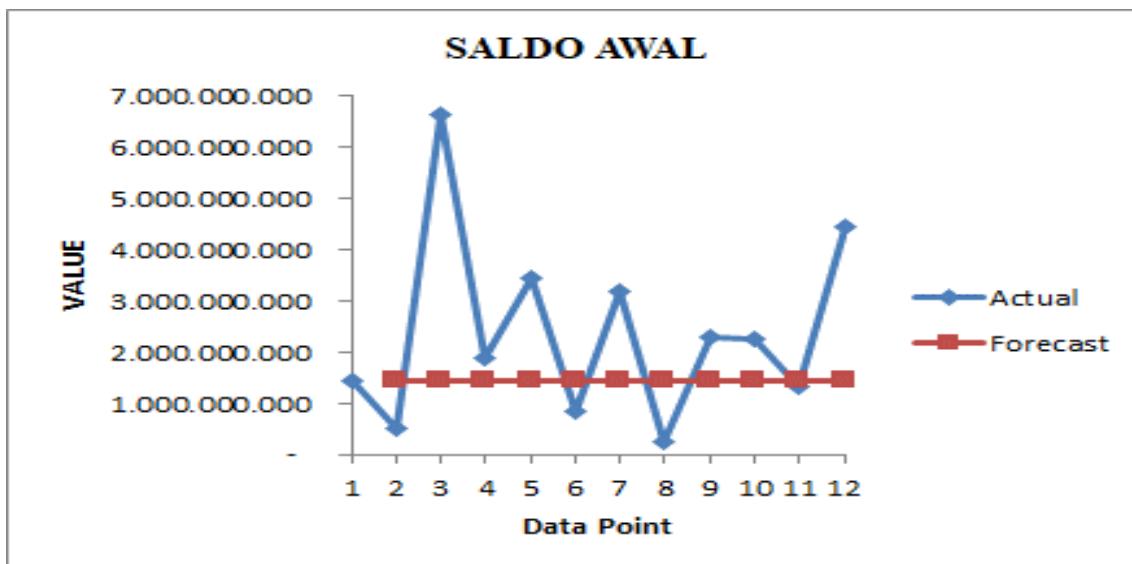
Sumber : Data Penelitian dan hasil pengolahan

Tabel 4.
Forecasting Saldo Awal 2019

NO	SALDO AWAL	FORECAST	Damping		MSE	MAPE
			0	1		
1	1.433.306.877	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
2	502.070.768	1.433.306.877	931.236.109	867.200.689.811.473.000	1,85	
3	6.636.126.846	1.433.306.877	5.202.819.969	27.069.335.624.830.500.000	0,78	
4	1.901.500.607	1.433.306.877	468.193.730	219.205.369.045.410.000	0,25	
5	3.443.965.830	1.433.306.877	2.010.658.953	4.042.749.424.474.790.000	0,58	
6	852.120.132	1.433.306.877	581.186.745	337.778.032.796.170.000	0,68	
7	3.172.661.813	1.433.306.877	1.739.354.936	3.025.355.592.691.820.000	0,55	
8	264.265.027	1.433.306.877	1.169.041.850	1.366.658.846.209.710.000	4,42	
9	2.281.560.965	1.433.306.877	848.254.088	719.534.998.419.455.000	0,37	
10	2.245.112.668	1.433.306.877	811.805.791	659.028.642.820.692.000	0,36	
11	1.330.429.855	1.433.306.877	102.877.022	10.583.681.589.747.200	0,08	
12	4.452.480.858	1.433.306.877	3.019.173.981	9.115.411.529.479.660.000	0,68	
		1.433.306.877	1.534.963.925	4.312.076.584.742.670.000	0,96	
					96%	

Sumber : Data Penelitian dan hasil pengolahan

Mape terbaik 96% diperoleh dengan nilai alfa 0



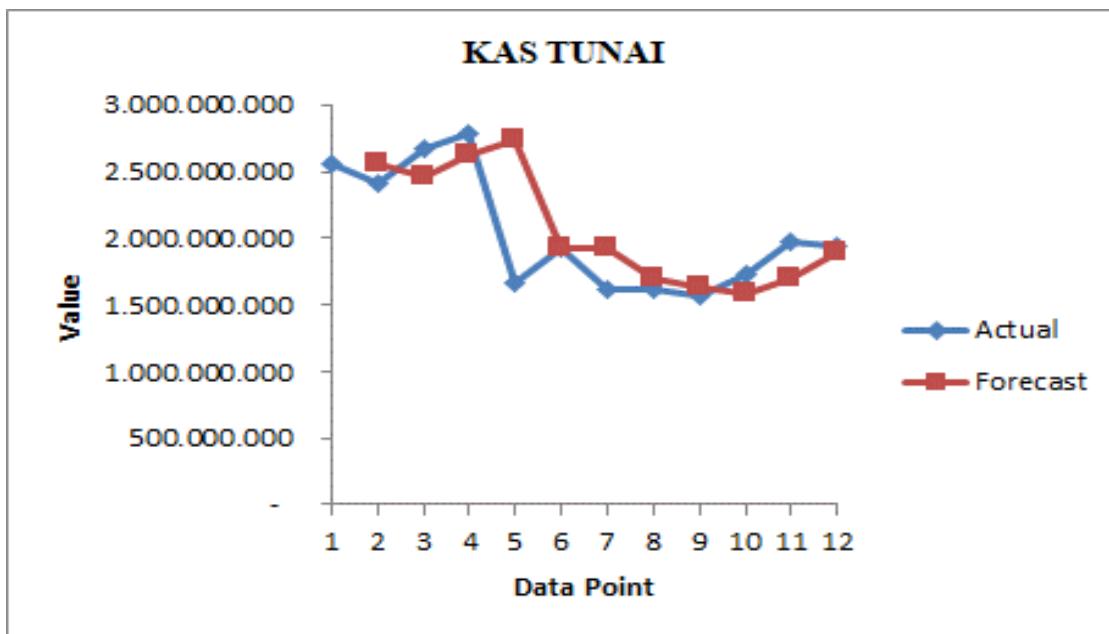
Grafik 1.
Forecasting Saldo Awal 2019

Tabel 5.
Forecasting Kas Tunai 2020

NO	KAS TUNAI	α	Dampling	MSE	MAPE
		0,75	0,25		
1	2.558.661.273	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
2	2.418.583.585	2.558.661.273	140.077.688	19.621.758.675.425.300	0,06
3	2.672.027.180	2.453.170.070	218.857.110	47.898.434.422.665.300	0,08
4	2.778.401.601	2.617.989.322	160.412.279	25.732.099.282.993.900	0,06
5	1.657.105.889	2.738.794.316	1.081.688.427	1.170.049.852.520.200.000	0,65
6	1.933.066.046	1.924.184.833	8.881.213	78.875.945.754.986	0,00
7	1.618.296.056	1.930.873.192	312.577.136	97.704.465.824.794.500	0,19
8	1.616.958.301	1.695.474.261	78.515.960	6.164.756.000.708.270	0,05
9	1.567.622.806	1.636.344.623	68.721.817	4.722.688.078.121.270	0,04
10	1.734.104.824	1.584.590.862	149.513.962	22.354.424.720.942.800	0,09
11	1.966.086.206	1.697.188.435	268.897.771	72.306.011.365.324.700	0,14
12	1.942.530.182	1.899.692.843	42.837.339	1.835.037.643.532.590	0,02
		1.931.953.244	230.089.155	133.497.127.680.043.000	0,13
					13%

Sumber : Data Penelitian dan hasil pengolahan

Mape terbaik 13% diperoleh dengan nilai alfa 0,75



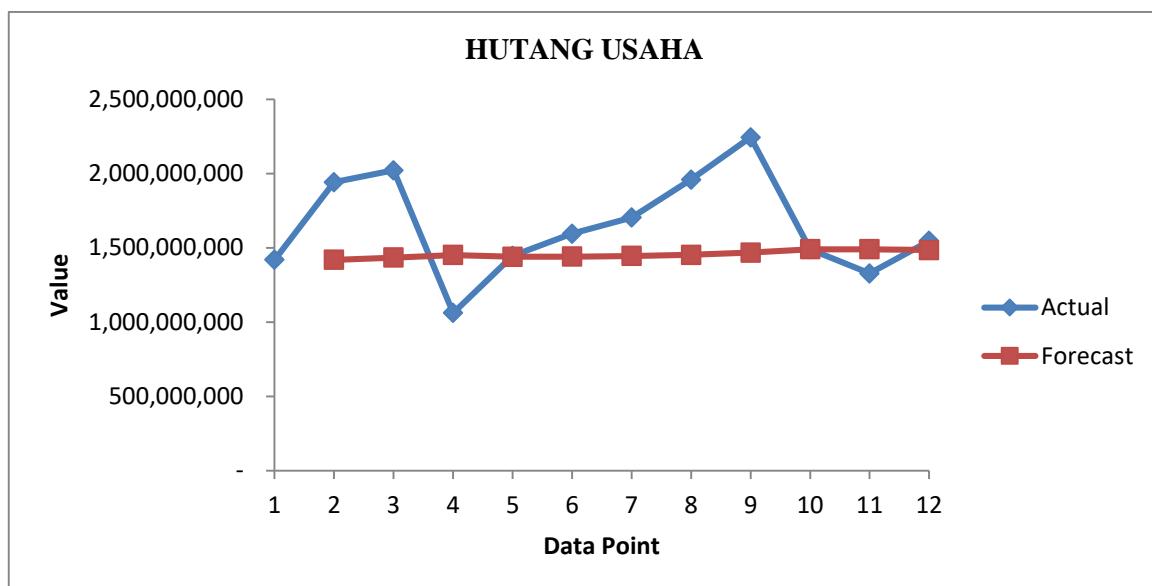
Grafik 2.
Forecasting Kas Tunai 2020

Tabel 5.
Forecasting Hutang Usaha 2021

NO	HUTANG USAHA	FORECAST	α	Dampling	MSE	MAPE
			0,03	0,97		
1	1.418.915.758	#N/A			#N/A	#N/A
2	1.941.462.985	1.418.915.758			273.055.604.445.390.000	0,27
3	2.022.020.231	1.434.321.530			345.389.762.662.657.000	0,29
4	1.061.960.416	1.451.648.103			151.856.493.367.020.000	0,37
5	1.446.564.344	1.440.159.304			41.024.532.084.794	0,00
6	1.594.630.798	1.440.348.138			23.803.139.108.171.300	0,10
7	1.704.030.455	1.444.896.710			67.150.297.821.932.600	0,15
8	1.958.601.069	1.452.536.508			256.101.339.476.805.000	0,26
9	2.243.578.083	1.467.456.338			602.364.963.432.508.000	0,35
10	1.490.337.059	1.490.338.011			906.588	0,00
11	1.328.142.015	1.490.337.983			26.307.532.060.629.100	0,12
12	1.546.181.139	1.485.556.111			3.675.394.061.241.350	0,04
		1.487.343.462			159.067.777.360.850.000	0,18
						18%

Sumber : Data Penelitian dan hasil pengolahan

Mape terbaik 18% diperoleh dengan nilai alfa 0,003



Grafik 3.
Forecasting Hutang Usaha 2021

Setelah seluruh data yang ada diolah dengan *Metode Exponential Smoothing*, maka akhirnya didapatkan hasil *forecasting* anggaran kas untuk masa yang akan datang yaitu data *forecasting* 2019 menjadi anggaran kas 2022, data *forecasting* 2020 menjadi anggaran kas 2023 dan data *forecasting* 2021 menjadi anggaran kas 2024. Hasil *forecasting* adalah sebagai sarana untuk memantau kondisi kas yang ada dengan membandingkan arus kas masuk dan arus kas keluar sehingga dapat diperkirakan peluang terjadinya *surplus* atau *defisit* yang akan mempengaruhi kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan penggunaan kas dan sebagai landasan evaluasi terhadap implementasi kas yang sesungguhnya. Hasil *forecasting* anggaran kas dapat dijadikan pula untuk monitoring kinerja rumah sakit berdasarkan anggaran induk. Berdasarkan Lewis (1982), nilai MAPE untuk hasil *forecasting* dapat diinterpretasikan dalam empat kategori:

1. $< 10\%$ kategori sangat akurat
2. $10\% < 20\%$ kategori baik
3. $20\% < 50\%$ kategori wajar
4. $50\% >$ kategori tidak akurat

Dari hasil analisa data diatas diperoleh :

Tabel 6.
Rekap hasil Analisa

KETERANGAN	PROSENTASE			
	2019	2020	2021	Rata -rata
Sangat Akurat		12,5%		4%
Baik	25%	12,5%	37,5%	25%
Wajar	13%	25%	25%	21%
Tidak Akurat	63%	50%	37,5%	50%

Sumber : Hasil olah data menggunakan Metode *Exponential Smoothing*

Tahap Kedua

Selanjutnya untuk analisa tahap kedua adalah hasil wawancara dengan pimpinan instansi yaitu Direktur rumah sakit dengan pertanyaan “Bagaimana perencanaan, penganggaran kas dan *forecasting* di masa pandemi di Rumah Sakit M”, didapatkan jawaban bahwa di rumah sakit sudah dilakukan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya. RAPB merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis disertai dengan penyesuaian kondisi

internal ataupun external yang terjadi. Berkaitan dengan perencanaan, anggaran kas dan *forecasting* yang spesifik untuk kas belum disusun walaupun rumah sakit sudah menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya yang pada dasarnya merupakan perkiraan secara akurat bagaimana kas akan terpengaruh selama periode tersebut.

Untuk wawancara dengan Kepala Bagian Penyusunan Anggaran didapatkan hasil wawancara bahwa anggaran di era pandemi diutamakan untuk pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pelayanan operasional untuk melayani pasien *Covid*.

PENUTUP

Kesimpulan

Perencanaan anggaran kas dan *forecasting* yang spesifik di Rumah Sakit M belum dilaksanakan termasuk menyikapi kondisi pandemi yang banyak menimbulkan dampak di segala sektor kehidupan yang ada termasuk rumah sakit. Metode *Exponential Smoothing* yang digunakan untuk menyusun *forecasting cash* berdasarkan data kas yang ada menghasilkan prosentase tidak akurat rata-rata dalam periode penelitian sebesar 50%. Namun penerapan Metode *Exponential Smoothing* pada penelitian ini menunjukkan peningkatan keakuratan hasil dari tahun ke tahun walaupun belum dalam tahap keakuratan yang tertinggi yaitu sangat akurat. Dengan demikian sebaiknya rumah sakit melakukan penyusunan anggaran kas setelah menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya agar dapat mengatur keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan yang berdampak pada jalannya operasional rumah sakit.

Keterbatasan

Untuk metode Kuantitatif dalam penelitian ini hanya memakai satu metode saja yaitu *Exponential Smoothing*.

Saran

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba melakukan penelitian sejenis namun menggunakan lebih dari satu metode sehingga hasil pengolahan dari masing- masing metode dapat diperbandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G dan M. Asri (2011). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Artini, Sri Yoni (2015). “Evaluasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.” *Jurnal Manajemen & Bisnis ISSN* 12 (1):892-8486.
- Balai Pusat Statistik*
- Fadillah, Ibnu (2017). “Analisa Komparatif Anggaran dan Realisasi Kegiatan Pada Rumah Sakit Jiwan Atma Husada Mahakam Di Samarinda.” *eJournal Administrasi Bisnis* 5 (1): 67-68.
- Hartoyo, Arif Tantri (2018). “Fathimah R, Yeni. (2020). “Forecasting Indikator BOR, ALOS dan BTO Sampai Dengan Tahun 2030 di Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan”. Tesis. Pekalongan : Program Pasca Sarjana Universitas Pekalongan.
- Lewis, C. D. (1982). *Industrial and business forecasting methods*. London: Butterworths.
- Heizer, Jay & Barry Render (2011). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Permenkes 72 Tahun 2016 Tentang Standart Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*
- Prabowo, Rahmad Gesah Mukti (2020). “Evaluasi Akuntabilitas rencana Kerja Dan Anggaran Guna Mendukung Inovasi RSUD. Dr. Iskak Tulunggung.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 11(1) : 25-34
- Suyatno, Kusnadi dan Muhardi (2018). *Manajemen Keuangan Rumah Sakit: Konsep dan Analisis*. Bandung :PT. Refika Aditama: